

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Tangerang Selatan, yang terletak di Provinsi Banten, telah mengalami perkembangan pesat sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial di kawasan Jabodetabek. Pertumbuhan jumlah penduduk dan urbanisasi yang semakin masif mendorong meningkatnya kebutuhan berbagai layanan, termasuk sektor kuliner. Salah satu tren yang semakin menonjol adalah popularitas *Coffee Shop* di tengah masyarakat. Sebagai salah satu negara penghasil biji kopi terbaik dunia, Indonesia memiliki tradisi minum kopi yang telah menjadi bagian integral dari budaya nasional. Banyak wilayah di Indonesia, seperti Aceh, Lampung, Medan, Jawa, Ternate, Sulawesi, hingga Flores, terkenal sebagai produsen kopi unggulan. Bahkan, keunikan rasa kopi Indonesia pernah dikenal di Eropa melalui istilah "Java." Kebiasaan menikmati kopi telah merambah lintas generasi, dari remaja hingga lansia. Bagi sebagian besar masyarakat, kopi bukan sekadar minuman, melainkan telah menjadi elemen penting dalam gaya hidup dan aktivitas sehari-hari mereka. (Herlyana, 2012).

Kedai kopi merupakan tempat yang menyajikan beragam pilihan kopi serta minuman non-alkohol lainnya dalam suasana yang nyaman dan santai. Dengan desain interior yang unik dan estetik, ditambah alunan musik yang beragam, baik dari rekaman maupun pertunjukan langsung, kedai kopi menawarkan pengalaman berkunjung yang menyenangkan. Pelayanan yang hangat serta fasilitas tambahan seperti akses Wi-Fi menjadi daya tarik yang banyak diapresiasi pelanggan. Saat ini, fungsi kedai kopi tidak hanya sebatas tempat menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang untuk bekerja, berfoto, berkumpul dengan teman, atau bahkan menyaksikan acara musik. Kopi kini menjadi bagian penting dari gaya hidup modern, di mana orang-orang datang ke kedai kopi tidak hanya untuk menikmati rasa kopi berkualitas, tetapi juga untuk bersantai bersama keluarga dan kerabat. Untuk menjaga keberlangsungan bisnis, kedai kopi perlu memastikan kebersihan, meningkatkan kualitas layanan, dan menawarkan promosi yang menarik. Strategi ini bertujuan untuk mempertahankan kepuasan pelanggan sekaligus memperkuat posisi dalam persaingan industri.

Kebersihan pangan merupakan faktor penting yang harus dijaga untuk memastikan makanan terbebas dari kontaminasi bakteri, aman dikonsumsi, dan tidak membahayakan kesehatan. Oleh karena itu, perusahaan di bidang makanan dan minuman perlu menerapkan standar kebersihan yang ketat untuk menjamin kepuasan pelanggan. Sementara itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan sekaligus mengurangi angka kemiskinan. Untuk mewujudkan hal tersebut, UKM perlu mengambil langkah-langkah yang spesifik guna meningkatkan produktivitas mereka. Dengan peningkatan kapasitas UKM, diharapkan pendapatan masyarakat dapat bertambah, sekaligus mendukung upaya pengentasan kemiskinan. Dalam beberapa tahun terakhir, *Coffee Shop* telah mengalami lonjakan popularitas di berbagai daerah di Indonesia. Tempat-tempat ini kini menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup masyarakat urban, khususnya di kota-kota besar. Peran *Coffee Shop* tidak lagi terbatas sebagai lokasi untuk menikmati dan membeli kopi, tetapi telah bertransformasi menjadi ruang sosial serbaguna yang menghadirkan beragam pengalaman bagi para pengunjungnya.

Pengunjung *Coffee Shop* kini tidak hanya datang untuk menikmati kopi, tetapi juga menjadikan tempat ini sebagai ruang untuk bersosialisasi, bekerja, belajar, bersantai, atau sekadar menikmati atmosfer yang ditawarkan. Kenyamanan yang dihadirkan oleh *Coffee Shop* telah mendorong tren yang

semakin populer, khususnya di kalangan generasi muda dan para pekerja. Perubahan gaya hidup masyarakat modern yang lebih aktif, ditambah dengan meningkatnya kebutuhan akan ruang publik yang nyaman dengan desain yang estetis dan menarik, menjadi faktor utama di balik fenomena ini. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh aktivitas pengunjung terhadap tingkat kenyamanan *Coffee Shop* bertema semi-outdoor di Tangerang Selatan, dengan studi kasus di beberapa lokasi di wilayah tersebut. Kajian ini menyoroti bagaimana pengunjung berinteraksi dengan berbagai area di dalam *Coffee Shop* serta aktivitas yang mereka lakukan di setiap tempat. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode survei kuantitatif dengan melibatkan responden dari kalangan pengunjung *Coffee Shop*. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tingkat kenyamanan, konsep desain, dan kualitas tempat yang ditawarkan *Coffee Shop* di Tangerang Selatan.

Melalui pendekatan ini, penulis dapat dengan mudah mengamati dan mencatat bagaimana pengunjung memanfaatkan berbagai area di dalam *Coffee Shop* serta aktivitas yang mereka lakukan di setiap lokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami preferensi aktivitas pengunjung dalam konteks *Coffee Shop* bertema semi-outdoor. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan wawasan mendalam tentang pengaturan konsep yang efisien dan optimal dalam desain *Coffee Shop*, serta dampaknya terhadap pengalaman pengunjung. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya pengaturan konsep yang tepat untuk *Coffee Shop* semi-outdoor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi pemilik dan pengelola *Coffee Shop* dalam menciptakan ruang yang mendukung kenyamanan serta kepuasan para pengunjung. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan konsep *Coffee Shop* yang lebih inovatif dan optimal di kawasan Tangerang Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas masalah mengenai penerapan konsep *Coffee Shop* yang bertema *semi-outdoor* di Daerah Tangerang Selatan. Pertanyaan yang akan diteliti dapat dirumuskan berdasarkan masalah tersebut, yaitu:

- Apa saja faktor-faktor utama yang paling berpengaruh terhadap preferensi pengunjung pada *Coffee Shop* bertema semi-outdoor di Tangerang Selatan.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Analisis faktor-faktor desain yang mempengaruhi preferensi pengunjung di *Coffee Shop* bertema semi-outdoor di Tangerang Selatan, dengan fokus pada faktor-faktor seperti tempat, peristiwa, tingkat kebisingan, suhu, pencahayaan, konsep, dan desain pada *Coffee Shop*, serta bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan pengunjung dalam memilih dan menikmati *Coffee Shop*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas lebih dalam mengenai pengaruh aktivitas pengunjung terhadap konsep desain kafe semi terbuka di Tangerang Selatan. Studi ini akan menggunakan beberapa lokasi sebagai kasus, yaitu *Berselesa Coffee and Eatery*, *LatteBakehouse.co*, *Sakuta Coffee*, dan *Kopi Nako (BSD)*, serta *Kopiluvium*. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, di antaranya:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan baru mengenai hubungan antara aktivitas pengunjung dan konsep desain di *Coffee Shop* semi outdoor di Tangerang Selatan.

## 2. Pengelola

Peneliti juga berharap hasil studi ini akan memperkaya pengetahuan pengelola tentang pola aktivitas pengunjung serta dampaknya terhadap konsep desain kafe semi outdoor.

## 3. Perancang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran atau rekomendasi dalam merancang *Coffee Shop* bertema semi-outdoor yang berada di daerah Tangerang Selatan yang baik bagi pengunjung.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika bertujuan untuk memandu penulis dalam merancang alur Kerangka pemikiran, termasuk dalam berbagai aspek yang terkait.:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, peneliti akan mengangkat berbagai elemen penting, seperti situasi awal, identifikasi masalah, tujuan penelitian, serta manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Bagian latar belakang bertujuan memberikan gambaran umum mengenai topik yang diteliti, dengan memperhatikan aspek-aspek penting dalam merancang ruang yang sesuai dengan preferensi pengunjung *Coffee Shop*. Rumusan masalah akan menguraikan isu-isu utama yang menjadi fokus penelitian, dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan batasan-batasan yang ditetapkan oleh penulis dalam menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi preferensi pengunjung terhadap kafe bertema semi-outdoor di Tangerang Selatan, yang menjadi objek penelitian. Selain itu, penulis akan membahas manfaat penelitian ini serta tujuan yang ingin dicapai, yang diharapkan dapat menjadi referensi bermanfaat bagi desainer dalam merancang *Coffee Shop* bertema semi-outdoor.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan pedoman penelitian beserta berbagai referensi yang meliputi buku-buku dasar, teori, dan informasi relevan. Tinjauan pustaka yang disajikan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi preferensi pengunjung terhadap *Coffee Shop* bertema semi-outdoor, sesuai dengan topik yang telah dibahas sebelumnya. Melalui tinjauan pustaka ini, peneliti berupaya memperkuat argumen penelitian sekaligus memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks topik yang menjadi fokus kajian, dengan menempatkan diri dalam kerangka tersebut.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kajian ini secara mendalam menganalisis faktor-faktor

utama yang memengaruhi preferensi pengunjung terhadap *Coffee Shop* dengan tema semi-outdoor. Selain itu, penelitian ini juga mendalami alasan dipilihnya *Coffee Shop* bertema serupa di Tangerang Selatan sebagai objek studi. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi relevan yang berkaitan dengan aktivitas pengunjung di *Coffee Shop* sebagai destinasi wisata. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei yang melibatkan pengunjung, kemudian dianalisis secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan observasi langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini, peneliti akan mengolah dan menganalisis data serta informasi yang diperoleh dari penelitian kuantitatif terhadap pengunjung *Coffee Shop*. Data yang dikumpulkan meliputi dokumentasi, hasil analisis, serta pengisian kuesioner oleh responden, yang akan berfungsi sebagai dukungan dalam pembahasan. Peneliti akan menjelaskan data dan informasi ini dengan mengaitkannya pada faktor-faktor yang merepresentasikan hubungan antara preferensi dan aktivitas pengunjung di *Coffee Shop* bertema semi-outdoor di Tangerang Selatan.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab terakhir penelitian ini, penulis akan menyajikan ringkasan hasil yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner, khususnya oleh para pengunjung *Coffee Shop*. Selain itu, penulis juga akan merangkum seluruh rangkaian penelitian berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ini akan disampaikan secara komprehensif, mencerminkan temuan utama dari penelitian ini. Di akhir bab ini, penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan untuk penelitian di masa mendatang, dengan harapan dapat memperluas atau memperdalam kajian yang berkaitan.